

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses dari individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut dengan hasil belajar.<sup>1</sup> Hasil belajar yang telah dicapai setelah suatu proses kegiatan belajar mengajar disebut prestasi belajar. Prestasi belajar ditunjukkan melalui nilai dalam bentuk IPK dan dapat dijadikan sebagai informasi untuk mengetahui kemampuan mahasiswa memahami materi yang telah dipaparkan oleh dosen.<sup>2</sup>

Pencapaian akademik seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor eksternal dan internal.<sup>3</sup> Faktor eksternal meliputi faktor fisik, seperti kondisi gedung kampus, dan sarana prasarana perkuliahan. Faktor eksternal lainnya, yaitu, faktor sosial, seperti dukungan sosial dari keluarga, teman, dan lingkungan. Faktor internal, terdiri dari faktor fisik dan faktor psikologis, seperti minat, bakat, motivasi, dan keyakinan diri (*self efficacy*).<sup>3</sup>

*Self efficacy* didefinisikan sebagai hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan dari seorang individu terhadap kemampuan mereka untuk melakukan suatu tindakan atau mencapai hasil kinerja tertentu.<sup>4</sup> *Self efficacy* bergantung pada sikap perilaku, seberapa banyak usaha yang akan dilakukan untuk mencapai hasil, dan tingkat persistensi yang dilakukan untuk menyelesaikan tugas ketika dihadapi dengan kesulitan.<sup>4</sup> Terkait dengan bidang akademik, *self efficacy* dapat diartikan sebagai keyakinan yang dimiliki individu akan kemampuannya untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam mengatasi hambatan akademik.<sup>5</sup> Umumnya individu dengan *self efficacy* yang lebih tinggi, akan memperoleh pencapaian akademik yang lebih baik karena ia akan berusaha lebih keras untuk menghadapi suatu tantangan, sedangkan mahasiswa dengan *self efficacy* yang lebih rendah rata – rata kurang giat dalam berusaha menghadapi tantangan.<sup>6</sup>

*Self efficacy* merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi pencapaian akademik mahasiswa, namun sepanjang pengetahuan peneliti, belum ditemukan penelitian tentang hal ini di Indonesia terutama di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. Oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk meneliti

Universitas Tarumanagara

tentang hubungan antara *self efficacy* dengan pencapaian akademik mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1. Pernyataan masalah**

Belum diketahuinya hubungan antara *self efficacy* dengan pencapaian akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

### **2. Pertanyaan masalah**

- a. Berapakah tingkatan *self efficacy* mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara?
- b. Berapakah proporsi pencapaian tiap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara sesuai tingkat *self efficacy*?
- c. Apakah terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan pencapaian akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara?

## **1.3 Hipotesis penelitian**

Ha: Terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan pencapaian akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Diketahuinya hubungan antara *self efficacy* dengan pencapaian akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara agar pencapaian akademik dapat ditingkatkan.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Diketahuinya tingkat *self efficacy* mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
2. Diketahuinya proporsi pencapaian akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara sesuai tingkat *self efficacy* masing – masing.
3. Diketahuinya hubungan antara *self efficacy* dengan pencapaian akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

## 1.5 Manfaat Penelitian

- **Bagi Mahasiswa**
  - Memberikan informasi kepada mahasiswa tentang *self efficacy* dan pengaruhnya terhadap pencapaian akademik.
- **Bagi Institusi**
  - Memberi informasi terhadap para staf pengajar khususnya bagi *Medical Education Unit* mengenai pentingnya *self efficacy* dalam pembelajaran agar dapat disusun strategi pembelajaran yang sesuai.
  - Memberikan informasi terhadap penasehat akademik akan pentingnya *self efficacy* agar penasehat akademik mampu memberikan konsultasi dan bimbingan yang terfokus antara lain pada *self efficacy* dan strategi meningkatkannya.
- **Bagi Peneliti**
  - Untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang hubungan antara *self efficacy* dengan pencapaian akademik dari mahasiswa fakultas kedokteran.